

Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Sekecamatan Kayuagung

Ida Farida¹, Nur Ahyani², Syaiful Eddy³.
Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
idafarida83.smandaka@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri program sekolah penggerak. Metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah dan guru, berjumlah 137 orang dan sampel berjumlah 58 orang, dipilih berdasarkan teknik *Propotional random sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS *versi 25 for window*, maka didapat nilai koefisien regresi variabel supervisi akademik (X1) diperoleh 0.603 bernilai positif, dan t_{hitung} sebesar $5.554 > t_{tabel} 2.004$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dan untuk variabel gaya kepemimpinan (X2) nilai koefisien regresi diperoleh 0.629 bernilai positif, dan t_{hitung} sebesar $5.805 > t_{tabel} 2.004$ dengan tingkat signifikan senilai $0.000 < 0.05$. Kemudian hasil secara bersama-sama (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $20.476 > F_{tabel} 3.16$ untuk tingkat signifikan senilai $0.000 < 0.05$. Simpulan, kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru, lalu supervisi pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, kemudian juga budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pendidikan, serta budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru, Supervisi Akademik

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the principal's supervision and leadership style on the performance of public high school teachers in the driving school program. The research method is descriptive analysis with a quantitative approach. The research population is all school principals and teachers, totaling 137 people, and a sample of 58 people was selected based on the proportional random sampling technique. Based on the data processing results with the help of the SPSS version 25 for the Windows program, the regression coefficient value for the academic supervision variable (X1) was found to be 0.603 with a positive value. Tcount was $5.554 > ttable 2.004$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. For the leadership style variable (X2), The value of the regression coefficient obtained is 0.629 positive value, and tcount of $5,805 > ttable 2,004$ with a significant level of $0.000 < 0.05$. Then, the results (F test) show an Fcount value of $20,476 > Ftable 3.16$ for a significance level of $0.000 < 0.05$. In conclusion, leadership influences teacher performance, and educational supervision influences teacher performance, then school culture influences teacher performance, and the principal's leadership, academic supervision, and school culture influence teacher performance.

Keywords: Academic Supervision, Leadership Style, Teacher Performance,

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir di semua negara yang ada di belahan dunia ini dan telah dinyatakan pandemi oleh WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) sejak 9 Maret 2020. Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan banyak perubahan dan pengaruh dalam semua aspek kehidupan. Selain memiliki pengaruh dalam aspek ekonomi, kesehatan, sosial juga sangat mempengaruhi aspek pendidikan. Hal ini juga sangat mempengaruhi tempat peneliti bekerja, dimana kami sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan keadaan yang ada dimana pendidik harus dapat menguasai hal-hal yang menyangkut pembelajaran menggunakan aplikasi digital. Dunia pendidikan sangat merasakan perubahan sejak terjadinya pandemi covid 19 ini. Dimana selama hampir dua tahun lebih hal ini sangat mempengaruhi semua pelajar dan guru yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Proses belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka maka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan yang disebut Daring.

Pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya bukanlah hal yang baru, seperti dapat kita lihat pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 31 mengenai Pendidikan Jarak jauh, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 119 Tahun 2014 Bab I Pasal 1 (1) yang berbunyi Pendidikan Jarak jauh yang disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran (Kemendikbud, 2014; RI, 2003)

Sejak adanya pernyataan bahwa pandemik Covid-19 mulai mereda, maka pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Kabupaten Ogan Komering Ilir yang merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Sumatera Selatan, juga mengalami dampak berkurangnya level covid-19 ini, dimana sudah semua jenjang sekolah telah melakukan pembelajaran tatap muka dengan jam pelajaran seperti biasanya. Hal ini dilakukan agar terciptanya proses belajar mengajar secara maksimal, baik bagi guru maupun siswa.

Guru merupakan seorang pendidik dimana memiliki tanggung jawab yang profesional dalam memberikan pendidikan, mengajari, memberikan latihan serta memberikan evaluasi, dan melatih terhadap peserta didik baik pendidikan secara formal dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Peran guru sangatlah penting dalam mencapai kemajuan bangsa dan negara, oleh karena itu seorang guru haruslah memberikan kinerja yang baik dan berkualitas.

Menurut Sinambela & Sinambela, (2019), menyatakan bahwa kinerja adalah seperangkat hasil yang telah dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas dari pencapaian semua tugas yang telah diberikan kepada seseorang, atau beberapa orang yang merujuk pada standar dan kriteria pencapaian serta pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan. Peneliti sependapat dengan pernyataan tersebut dalam melaksanakan tugas tentunya kita memiliki standar dalam melaksanakan tugas kita untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Kinerja guru pada saat ini nyatanya dinilai masih kurang optimal, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini, seperti perubahan situasi yang ada pada saat ini peralihan situasi belajar mengajar dari masa pandemi kembali belajar seperti biasa.

Supervisi adalah suatu bantuan ataupun bimbingan yang diberikan bagi guru ketika mereka melakukan tugas instruksional yang dilakukan secara koordinasi serta melalui stimulasi yang juga dilakukan bimbingan yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan jabatan guru baik untuk individu maupun berkelompok sehingga dapat

memperbaiki cara belajar mengajar. Menurut Glickman et al.,(2009), supervisi akademik adalah guru yang memiliki peran sebagai pendidik mendapatkan berbagai macam kegiatan dalam membantu mengembangkan kemampuannya untuk dapat mengelola pembelajaran dengan lebih baik lagi. Jadi penulis berpendapat bahwa supervisi akademik adalah berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh *supervisor* dalam rangka untuk dapat meningkatkan kemampuan dari guru dalam mengelola kegiatan pembelajarannya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nasution et al., 2020)

Penilaian kinerja guru salah satunya dapat dinilai dan diukur oleh kepala sekolah, dimana sebagaimana kita ketahui bahwa fungsi kepala sekolah adalah sebagai seorang manajer, *educator, administrator dan supervisor* pemimpin. Kepala sekolah yang memiliki fungsi sebagai *supervisor* memiliki kewajiban untuk membina guru agar dapat menjadi pengajar serta pendidik yang baik sehingga memiliki kinerja yang baik (Kristiningsih et al., 2022).

Menurut Jaya et al., (2020), kepemimpinan merupakan suatu aktivitas untuk dapat mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi. Peneliti sependapat dalam hal ini sejalan dengan peran Kepala sekolah yaitu dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua karyawan dan guru di sekolah yang ada, supaya dapat bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi dari sekolah. Gaya kepemimpinan juga merupakan upaya dari pimpinan untuk dapat mempengaruhi bawahannya ataupun juga dapat dikatakan tingkah laku dari pemimpin dalam mempengaruhi perilaku dari orang yang dipimpinnya (Gunawan & Benty, 2017; Jabar & Susilo, 2021)

Kepala Sekolah dibebankan untuk fokus bertugas sebagai seorang manajer untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu dalam melakukan tugasnya sebagai manajerial, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan kewirausahaan. Hal ini telah diatur melalui Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan kepala sekolah. Berdasarkan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu yang menjadi landasan penyelenggaraan sekolah penggerak (Permendikbud, 2018)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta non kognitif (karakter) yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Dari uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk menguji apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri program sekolah penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap wakil kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Kayuagung, SMA Negeri 2 Kayuagung dan SMA Negeri 3 Kayuagung, dengan memperoleh informasi antara lain: 1) terdapat guru yang belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran, 2) terdapat guru yang belum bisa membuat modul ajar dan masih terpaku dengan cara yang lama, 3) terdapat guru yang masih belum disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah dan guru, berjumlah 137 orang dan sampel

berjumlah 58 orang, dipilih berdasarkan teknik *Propotional random sampling*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Program sekolah penggerak Se Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel dengan menggunakan *skala likert* kepada semua responden, adapun tujuannya untuk menghasilkan data yang valid/akurat. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga tercapai tujuan penelitian.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu variabel yang akan diukur memang benar variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Suatu instrumen akan dikatakan valid apabila dikatakan dapat mengukur sesuatu maupun dapat pula diukur oleh sesuatu. Oleh sebab itu supaya instrumen yang digunakan oleh peneliti valid maka akan dilakukan uji validitas.

Aplikasi SPSS digunakan dalam menguji validitas. Untuk mendapatkan pernyataan yang valid dari pertanyaan-pertanyaan dilihat dari nilai sig (2 tailed). Pertanyaan yang valid dan bisa dipakai dalam penelitian selanjutnya adalah nilai sig (2 tailed) yang lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%), dan nilai sig 2 lebih besar dari α akan dihilangkan atau tidak dipakai dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka akan dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian. Perhitungan reliabilitas dengan cara menggunakan teknik *Alpha cronbach*. Mengingat data yang telah diambil dengan skala *likert*, dengan rentangan skor 1-5, jadi untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach (cronbach's Alpha)*.

Instrumen dalam penelitian bisa memiliki nilai tinggi dalam reliabilitas, jika tes yang dilakukan memiliki ukuran yang konsisten sesuai yang diukur. Jadi, apabila reliable sesuatu tes ada persyaratan, makin yakin juga dapat dikatakan hasil dalam tes memiliki hasil yang sama saat dites ulang. Dengan program SPSS pada komputer data primer bisa diolah dan data yang reliable apabila nilai pengujian 0,5 atau $\alpha > 0,5$.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji prasyarat maupun pengujian terhadap hipotesis. Pengujian ini dibantu oleh program SPSS *for Windows*.

Uji Prasyarat Analisis

Salah satu yang menjadi syarat supaya bisa melakukan analisa dengan baik dalam pengujian hipotesis atau keperluan prediksi adalah uji persyaratan Adapun yang menjadi syarat uji analisis regresi yaitu adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui variabel endogen dalam penelitian yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi sampel yang telah dipilih berasal dari distribusi normal atau tidak normal merupakan tujuan dari dilakukannya uji normalitas (Kadir, 2015). Pengujian normalitas melalui Uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* melalui program SPSS. Kriteria pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $\rho \geq \alpha$

($\alpha = 0,05$), sebaliknya jika $\rho < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Jika nilai Sig F kurang dari 5% maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linier. Pada pelaksanaannya uji linieritas menggunakan bantuan program SPSS for Windows.

Uji Multikolenieritas

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk dapat membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Kesumawati & Aridanu, 2021). Hal ini juga untuk mengetahui keterkaitan antar variabel dependen, jadi diuji untuk bisa memahami baik tidaknya persamaan regresi yang diperoleh melalui hasil analisis.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji variabel independen apakah secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka akan menggunakan Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X1 dan X2 bersama-sama terhadap variabel dependen Y. Pengambilan keputusan akan berdasarkan dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dalam analisis regresi. Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Salah satu jenis uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian yaitu uji-t. Tujuan dari uji-t ini untuk mengetahui perbedaan dari sebuah populasi ataupun dua populasi sehingga dapat dilakukan perbandingan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Peneliti dapat mengetahui berapa besarnya kontribusi antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka akan dilakukan uji koefisien determinasi (Kesumawati & Aridanu, 2021).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Pengujian validitas variabel supervise guru, gaya kepemimpinan dan kinerja guru yang masing-masing terdapat pada kuesioner ada sebanyak 30 pernyataan, dan dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa semuanya valid yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau lebih besar dari 0.444, jadi semua butir pernyataan dapat dipakai untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pada hasil perhitungan pengujian reliabilitas teknik alpha cronbach yang memakai rumus Alpha untuk variabel supervisi akademik adalah $r_i = 0,920$ artinya r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji untuk variabel kinerja guru adalah reliabel. Selanjutnya hasil perhitungan pengujian reliabilitas teknik *alpha cronbach* yang memakai rumus Alpha untuk variabel

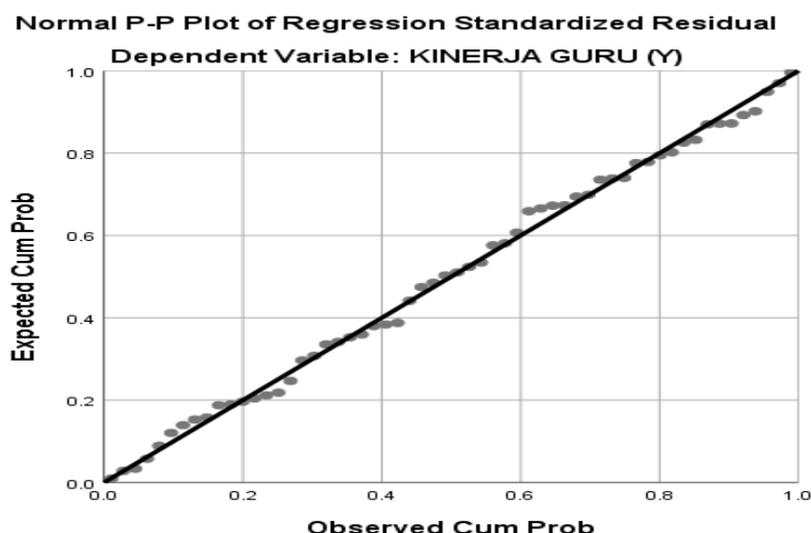
supervisi akademik adalah $r_i = 0,927$ artinya r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji untuk variabel kinerja guru adalah reliabel. Kemudian hasil perhitungan pengujian reliabilitas teknik alpha cronbach yang memakai rumus Alpha untuk variabel kinerja guru adalah $r_i = 0,924$ artinya r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang di uji untuk variabel kinerja guru adalah reliabel.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan program SPSS hasil uji normalitas adalah 0.200, yang mana hal ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel memperlihatkan hasil yang signifikan. *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* kita gunakan sebagai dasar ketika mengambil sebuah keputusan dalam uji normalitas. Selanjutnya peneliti juga menggunakan grafik normal P-P Plot menyebar yang penyebarannya terdapat pada sekitar garis diagonal sesuai dengan arah dari garis diagonal yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang telah ada berdistribusi normal.

t



Gambar 1 : Uji Normalitas

Uji Linieritas

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas maka diketahui hasil nilai yang signifikansi terjadi untuk variabel bebas yaitu supervisi akademik terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru sehingga hasil nilai signifikansi yang telah didapat yaitu sebesar 0,910, yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu supervisi akademik terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru. Selanjutnya peneliti akan melihat nilai dari F hitung yang terdapat di Tabel yaitu sebesar 0,516, yang dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa antara variabel terikat supervisi akademik dan variabel bebas yaitu kinerja guru terdapat hubungan yang linier, karena nilai pada tabel 0,516 lebih kecil dari F tabel yaitu 1,94. Untuk gaya kepemimpinan dengan kinerja guru hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi adalah 0,293 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga peneliti menarik

kesimpulan bahwa variabel terikat gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru memiliki hubungan yang linier. Dimana dapat juga dilihat dari nilai F hitung sebesar 1,224 lebih kecil dari nilai yang ada pada F tabel yaitu 1,94.

Uji Multikolenieritas

Tabel 1
Uji Multikolenieritas

Model	Coefficients					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	30.023	12.452		2.411	.019		
SUPERVISI AKADEMIK (X1)	.327	.148	.323	2.214	.031	.490	2.041
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2)	.392	.150	.382	2.621	.011	.490	2.041

a. Dependent Variable: KINERJA GURU (Y)

Dari hasil multikolinearitas untuk variabel supervise akademik (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) pada tabel 4.25 dapat dilihat setiap variabel mempunyai nilai tolerance $0.490 > 0.10$ dan nilai VIF $2.041 < 10.0$ nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.0 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau non multikolinieritas antara variabel bebas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 2
Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	504.501	2	252.251	20.476	.000 ^b
Residual	677.567	55	12.319		
Total	1182.069	57			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} adalah 20.476, sedangkan untuk mendapatkan hasil nilai F_{tabel} dengan cara dicari $\alpha = 5\% (0,05)$, $n = 58$, dengan $F_{tabel} = F(k; n - k)$, keterangannya adalah k untuk jumlah variabel bebas, dan n untuk jumlah sampel, sehingga hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} yaitu $F_{tabel} = F(2; 58 - 2)$, $F_{tabel} = F(2; 56)$, jadi diperoleh F_{tabel} adalah 3,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ($20.476 > 3,16$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$), yang dapat diartikan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hasil Pengujian Hipotesis X_1 terhadap Y

Tabel 3
Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients		Standardized Coefficients H inBeta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	42.161	12.150		3.470	.001
Supervisi Akademik	.603	.109	.596	5.554	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 5,554$ dan $t_{tabel} = 2,004$, maka di peroleh ($5,554 > 2,004$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Hasil Pengujian Hipotesis X_2 terhadap Y

Tabel 3
Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	40.605	11.893		3.414	.001
Gaya Kepemimpinan	.629	.108	.613	5.805	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 5,805$ dan $t_{tabel} = 2,004$, maka di peroleh ($5,805 > 2,004$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4
Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.406	3.510

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angka yang diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,427 yang berarti bahwa supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu menyumbang pengaruh sebesar 42,7 % terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung. Sehingga dapat dikatakan terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Supervisi Akademik (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil pada penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dimana Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari hasil regresi linier sederhana (Uji-t) yaitu ($5,554 > 2,004$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dinyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian ((Hasanah & Kristiawan, 2019; Rostiana et al., 2022; Susilowati et al., 2021)) dengan judul supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik terhadap kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan apabila supervisi akademik kepala sekolahnya baik maka kinerja guru juga akan meningkat.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil pada penelitiannya membuat Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari hasil regresi linier sederhana (Uji-t) yaitu diperoleh ($5,805 > 2,004$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial dinyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung. penelitian ini juga di dukung

oleh (Agustin et al., 2023; Azis & Suwatno, 2019; Kartini et al., 2020) dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Pengaruh Supervisi Akademik (X₁) dan Gaya Kepemimpinan (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung.

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS *versi 26 for window* melalui analisis *product moment* menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari hasil regresi linier berganda (Uji-F) yaitu hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} yaitu $F_{tabel} = F(2; 58 - 2)$, $F_{tabel} = F(2; 56)$, jadi diperoleh F_{tabel} adalah 3,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ($20.476 > 3,16$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$). Persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat kita ketahui melalui analisis koefisien determinasi. Bahwa koefisien determinasi R Square (R^2) diperoleh angka sebesar 0,427 yang berarti bahwa supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu menyumbang pengaruh sebesar 42,7 % terhadap kinerja guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Jabar & Susilo,(2021) judul penelitiannya adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pendidikan dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru, lalu supervisi pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, kemudian juga budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pendidikan, serta budaya sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Hasil analisis dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Se Kecamatan Kayuagung. Dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Arafat, Y., & Rosani, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4026–4032. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2129>
- Azis, A. Q., & Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 246. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2009). *The basic guide to supervision and instructional leadership*. Pearson/Allyn & Bacon Boston. <https://www.amazon.com/Basic-SuperVision-Instructional-Leadership-Educational/dp/0132613735>
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen pendidikan: suatu pengantar praktik*. Alfabeta. <http://senayan.iain->

- palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12310
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Jabar, C. S. A., & Susilo, T. J. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 181–195. <https://doi.org/10.21831/jump.v1i2.42433>
- Jaya, N., Mukhtar, A., & UA, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>
- Kartini, Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.34>
- Kemendikbud, R. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 119 tahun 2014*. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-119-tahun-2014>
- Kristiningsih, N., Madjdi, A. H., & Suad, S. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Gugus Hasanudin Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 269–282. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2563>
- Nasution, L., Suparmin, S., & Siregar, G. (2020). *Supervisi Akademik Pengawas: Teori dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan*. CV. Sentosa Deli Mandiri. http://repository.darmaagung.ac.id/id/eprint/101/1/buku_supervisi_akademik_pengawas.pdf
- Permendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. In *Kemdikbud*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138182/permendikbud-no-6-tahun-2018>
- RI, P. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. In *Departemen Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Rostiana, N., Hanafi, M. S., & Sholih. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 468–477. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.705>
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2019). Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran, Dan Implikasi Kinerja. In *PT. Raja Grafindo Persada*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1231032>
- Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 256–262. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/510>